

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Upacara *ta'e tebok* merupakan salah satu rangkaian ritus budaya yang dilaksanakan bagi setiap orang yang telah meninggal. Ritus ini dilakukan dengan maksud agar setiap orang yang telah meninggal boleh mengalami keterpisahan dari anggota keluarga yang masih hidup dan masuk dalam himpunan para arwah.

Dari upacara *ta'e tebok* ini, ada banyak nilai yang terkandung di dalamnya. Upacara *ta'e tebok* hendak mengingatkan setiap orang yang masih menjalani masa peziarahan hidup di dunia ini bahwa kehidupan saat ini tidak berakhir pada kematian. Kehidupan saat ini menjadi tempat persinggahan untuk memasuki kehidupan kekal dalam bentuk roh. Melalui upacara ini juga, manusia disadarkan bahwa dalam diri manusia terdapat suatu dimensi rohani yang menjadi dasar bagi manusia untuk mengalami kehidupan kekal. Manusia yang saat ini menjalani kehidupan secara jasmani selalu mengharapkan keselamatan dengan masuk dalam kehidupan abadi. Kehidupan abadi dari *Na'i Maromak* yang diberikan kepada setiap arwah merupakan harapan keluarga juga arwah orang yang meninggal.

Nilai utama dalam melaksanakan upacara *ta'e tebok* ini adalah bahwa manusia selalu diingatkan akan peranan Tuhan bagi seluruh perjalanan hidup manusia. Tuhan-lah yang menentukan keabadian hidup manusia. Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu bagi manusia. Tuhan selalu berkarya dalam setiap langkah perjalanan hidup manusia. Di sini, manusia ditekankan untuk selalu membangun relasi dengan Tuhan (*Na'i Maromak*) sebagai ungkapan harapan agar menerima restu dari-Nya untuk diperkenankan masuk dalam himpunan para arwah dan dunia roh.

Nilai yang terkandung dalam pandangan budaya ini memiliki hubungan dengan eskatologi Kristiani. Budaya telah melahirkan suatu refleksi atas perjalanan hidup manusia. Dalam pandangan Gereja, umat manusia yang hidup di dunia selalu dalam peziarahan menuju satu titik akhir sebagai *telos*, yakni kebangkitan, kehidupan kekal, dan kebahagiaan abadi. Gereja melalui pewartaannya telah memperkenalkan satu-satunya jalan menuju titik akhir ini, yaitu Kristus. Seluruh kisah Yesus menjadi tanda dan karya Allah bagi kehidupan dan keselamatan manusia. Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup, sehingga setiap orang yang menerima Kristus akan tiba pada *telos* yang dinantikan. Relasi yang intim dengan Allah menjadi jaminan kepenuhan eskatologi.

5.2 Saran

Sebagai umat Allah, setiap orang yang telah dibaptis dan terhimpun dalam anggota Gereja Kristus, perlu mempertahankan iman yang melekat dalam diri. Setiap pribadi kiranya selalu merasa terpancung untuk belajar menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran Gereja. Umat Allah juga harus selalu sedia untuk menghadapi setiap tantangan jaman, terutama yang berkaitan dengan setiap tantangan yang dapat membahayakan iman akan Allah.

Gereja yang adalah umat Allah, harus selalu dalam kesadaran untuk membangun relasi dengan Allah. Sebagai umat, perlu untuk mempertahankan hubungan ini, agar menjadi jaminan menuju keselamatan. Umat Allah harus selalu berpegang teguh pada setiap kebajikan-kebajikan yang mampu menuntun setiap orang pada jalan yang benar menuju apa yang telah dijanjikan oleh Allah.

Sebagai umat Allah pula, setiap anggota Gereja perlu untuk menyadari bahwa tujuan hidup manusia adalah kehidupan kekal di dalam Kerajaan Allah. Maka setiap karya kebaktian hidup di dunia harus selaras dalam memperjuangkan kebutuhan jasmani dan rohani. Dimensi jasmani harus menjadi daya yang mendukung usaha penyempurnaan aspek rohani.

Demikian sebagai anggota dalam suku adat-istiadat, setiap orang perlu untuk mempertahankan kearifan yang ada di dalamnya. Budaya harus dipandang sebagai akar dari peradaban dan pembentuk karakter manusia. Budaya juga perlu dihayati sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan. Dari budaya, setiap orang harus mempertahankan kekerabatan keluarga.

Setiap masyarakat budaya, yang adalah orang beriman perlu mempertahankan kedua aspek ini. Budaya harus mengajarkan suatu nilai akar kehidupan keluarga dan Gereja menuntun orang menuju kesatuan yang intim dengan Tuhan. Budaya harus disadari sebagai anugerah Tuhan. Maka, budaya yang ada harus menghantar setiap orang untuk menghayati ajaran Gereja secara benar. Budaya hendaknya menjadi daya refleksi untuk memahami kebaikan karya Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidatin, Azza. "Kenduri; Ruang Publik, Dan Keberagaman Agama." *Artikel: Unair News* (2015).
- Adam, Daniel J. *Teologi Lintas Budaya; Refleksi Barat Di Asia*. Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Amri, Amia Lugita dan Emizal. "Makna Upacara Kematian Osongkapali." *Culture & Society: Journal of Anthropological Research* 3, no. 2 (2021).
- Andang, Al. *Agama Yang Berpijak Dan Berpihak*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Angela, Diva Melina Panjaitan dan Maria. *Kamanasa*. Bandung: Unpar Press, 2016.
- Asury, Silvester Domingo. *Data Wawancara Tentang Kepercayaan Dalam Adat-Istiadat; Ketuhanan, Dunia Roh, Dan Penghuni Alam Keramat*. Atambua, 3 Januari, 2023.
- Atok, Agustinus. *Wawancara Tentang Budaya Suku Tanasak-Beydasi Dan Upacara Ta'e Tebok*. Kupang, 21 Februari, 2023.
- Awalin, Fatkur Rohman Nur. "Dunia Batin Jawa; Aksara Jawa Sebagai Filosofi Dalam Memahami Konsep Ketuhanan." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin* 5, no. 2 (2017).
- B. F. Drewes dan Julianus Mojau. *Apa Itu Teologi; Pengantar Ke Dalam Ilmu Teologi*. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Baker, David L. *Satu Alkitab Dua Perjanjian; Suatu Studi Tentang Hubungan Teologis Antara Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru*. Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Bauto, Laode Monto. "Perspektif Agama Dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia; Suatu Tinjauan Sosiologi Agama." *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 2 (2014).
- Berkhof, Louis. *Doktrin Akhir Zaman; Dalam Teologi Sistematis*. Edited by Sutjipto Subeno Yudha Thianto. Surabaya: Momentum, 2005.
- Bouk, Hendrik. "Kesantunan Berbahasa Tetun Dalam Komunikasi Interpersonal Antara Masyarakat Rapa'e Dengan Kaum Bangsawan." *Verba Vitae: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2021).
- Damarwanti, Seri. "Studi Komparatif Eskatologi Lukas Terhadap Pandangan Eskatologi Matius Dan Markus." *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 5, no. 1 (2017).
- Dolfinus B. Watopa¹, Zulkisar Pardede². "Pentingnya Pemahaman Eskatologi Menurut Matius 24 Bagi Jemaat GPdI Piga." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 2 (2020): 283–295.
- Douglas, J. D. "Ensiklopedia Alkitab Masa Kini." Jakarta: YKBBK, 2000.
- Elly M. Setiadi, Kama A. Hakam, Ridwan Effendi. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Fauzi, Fauzi. "Akulturasi Dalam Penyelenggaraan Kenduri Kematian Di Desa Pondok Beringin Kabupaten Kerinci; Satu Kajian Deskriptif." *Al-Qisthu* 5, no. 1 (2017).
- G. Vriens, SJ. *Sejarah Gereja Katolik Indonesia*. Jakarta: Bagian Dokumentasi Penerangan Kantor Wali Gereja Indonesia, 1972.
- Gereja, Konferensi Wali. *Iman Katolik; Buku Informasi Dan Referensi*. Yogyakarta, Jakarta: Kanisius, Obor, 2000.
- GP, Harianto. *Teologi Misi; Dari Missio Dei Menuju Missio Ecclesia*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Gregor Neonbasu. *Etnologi; Gerbang Memahami Kosmos*. Jakarta: Obor, 2021.
- . *Kebudayaan; Sebuah Agenda*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Habsari, Fransiska Idaroyani Neonub dan Novi Triana. "Belis; Tradisi Perkawinan Masyarakat Insana Kabupaten Timor Tengah Utara." *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya* 8, no. 1 (2018).

- Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. I. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Hagelberg, Dave. *Tafsiran Kitab Wahyu Dari Bahasa Yunani*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Heuken, Adolf. "Ensiklopedi Gereja." Jakarta: Yayasan Cipta Loka Cakara, 1994.
- Hoeve, Van. "Ensiklopedia Indonesia III." *CESHAM*. Jakarta: PT Ichtiar Baru, 1987.
- II, Paus Yohanes Paulus. "Chatechismus Ecclesiae Catholicae (1992)." In *Katekismus Gereja Katolik*, edited by Herman Embuiru. Ende: Arnoldus, 1998.
- Jebadu, Alex. *Bukan Berhala; Penghormatan Kepada Para Leluhur*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Jelahu, Timotius Tote. "Melanjutkan Ziarah Gereja: Gerakan Pemberdayaan Komunitas Basis Gerejawi." *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik* 1, no. 2 (2015).
- Jesus, Hendrique de. "Konsep Fua Pah Masyarakat Dawan Sebagai Wujud Tertinggi Dalam Komparasi Dengan Pemikiran Mircea Eliade." *Fides et Ratio: Jurnal Teologi Kontekstual Seminari Tinggi St. Fransiskus Xaverius Ambon* 6, no. 1 (2021).
- Jon Riahman Sipayung. "Teologi Kematian Di Masa Pandemi Perspektif Biblis." *Jurnal Sabda Penelitian* 1, no. 2 (2021).
- Kana, Christoffel. *Arsitektur Tradisional Daerah Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Kees de Jong, Elga Joan Sarapung, J. B. Heru Prakosa, dan Wahyu Nugroho. *Memperluas Horizon Agama Dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2019.
- Kharisma, Faizal Arvianto dan Giri Indra. "Budaya Dan Kearifan Lokal Kerajaan Insana Di Dataran Timor." *Sinta: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 10, no. 1 (2021).
- Koentjaraningrat. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1984.
- Konsili Vatikan II. "Nostra Aetate (1965)." In *Dokumen Konsili Vatikan II*, 1993.
- Konsili Vatikan II (1964). "Lumen Gentium." In *Dokumen Konsili Vatikan II*, edited by R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 1993.
- Konsili Vatikan II (1965). "Gaudium Et Spes." In *Dokumen*, edited by R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 1993.
- . "Sacrosanctum Concilium." In *Dokumen Konsili Vatikan II*, 1993.
- Kurniadi, Yodi. *Adat Istiadat Masyarakat Nusa Tenggara Timur*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa, 2014.
- Kusmaryanto, C. B. "Health Pastoral Care." *Estekia: Jurnal Teologi* 5, no. 1 (2016).
- Labeti, Uri Christian Sakti. "Pandangan Gereja Kristen Jawa (GKJ) Terhadap Budaya Dalam Konteks Masyarakat Jawa." *Berita hidup: Jurnal Teologi* 4, no. 1 (2021).
- Labobar, Kresbinol. *Pengantar Teologi Sistematika*. Yogyakarta: Andi, 2023.
- Lia Angela, Muhammad Alfian, Anggi Desviana Siregar. *Etnobotani Berbasis Kajian Sains Keagamaan*. Indramayu: Adab, 2023.
- Linnan, Waleed El-Ansary dan David K. *Kata Bersama Antara Muslim Dan Kristen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019.
- Lu, Yuliana. "Tradisi Pemakaman Dalam Masyarakat Sumba Timur Sebagai Pendekatan Kontekstual." *Missio Ecclesiae: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2016).
- Magalhaes, Augusta De Jesus. "Nilai Tais Dalam Tradisi Kematian Masyarakat Suku Kemak Di Kabupaten Belu." *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2021).
- Mahpudz, Sarah J. Hay dan Asep. "Makna Pelaksanaan Upacara Adat Perkawinan Suku Dawan Ditinjau Dari Nilai-Nilai Religiusitas Di Desa Poto Kecamatan Fatuleu Barat

- Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur.” *Edu Civic: Jurnal Media Publikasi Ilmiah Prodi PPKn* 5, no. 2 (2019).
- Mali, Alfrid. “Misi Gereja Katolik Bagi Konsep Ketuhanan Suku Tetun Nai Maromak Refleksi Analisis Misi Bagi Fenomena Budaya.” *Perspektif* 17, no. 1 (2022).
- Martasudjita, Emanuel. *Teologi Inkulturasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Matalu, Muriwali Yanto. *Dogmatika Kristen; Dari Perspektif Reformed*. Malang: Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2013.
- Meak, Fridus. *Data Wawancara Tentang Sejarah Suku Tanasak*. Kupang, 16 Oktober, 2022.
- Ming, David. *Eschatology Biblical Concept of Time*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Mustar, Mustar, Deddy Wahyudin Purba, Made Nopen Supriadi, Yessy Kusumadewi, Sutrisno Eko, Juliana, Syamsul Bahri, Agung Nugroho Catur Saputro, Marto Silalahi, and Andi Febriana Tamrin. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, 2020.
- Neonbasu, Felix Nai Buti dan Gregorius. “Budaya Ha’aluha Sebagai Sarana Kohesi Sosial Suku Kemak Di Desa Sadi - Kabupaten Belu.” *Warta Governare* 3, no. 1 (2022).
- Neonbasu, Gregor. *Etnologi; Gerbang Memahami Kosmos*. Jakarta: Obor, 2021.
- Noerhady, Toety Heraty. *Aku Dalam Budaya; Telaah Teori Dan Metodologi Filsafat Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Notosusanto, Marwati Djoened Poesponegoro Nugroho. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008.
- Nugroho, Gregorius Kukuh. “Tujuan Hidup Manusia Thomas Aquinas Dan Dewa Ruci.” *Studia: Jurnal Filsafat dan Teologi* 15, no. 2 (2015).
- Ola, Simon Sabon. “Fungsi Lembaga Adat Pada Guyub Budaya Tetun Di Kabupaten Malaka Provinsi Nusa Tenggara Timur.” *Optimisme: Jurnal Bahasa Sastra dan Budaya* 1, no. 2 (2020).
- Panda, Herman P. “Pengantar Teologi; Materi Kuliah Pengantar Teologi.” Kupang, Fakultas Filsafat Unwira, 2012.
- Rachman, Rasid. *Hari Raya Liturgi*. Jakarta: Gunung Mulia, 2005.
- Raho, Bernard. *Sosiologi Agama*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Retnowati, Endang. “Makna Budaya Tradisional Belu Bagi Multikulturalisme; Tinjauan Filsafat.” *Lipi* 19, no. 2 (2017).
- Rohmah, Nurul Baiti. *Mendobrak Gastronomi Kultural Jawa*. Klaten: Lakeisha, 2023.
- Rosana, Ellya. “Dinamisasi Kebudayaan Dalam Realitas Sosial.” *dalam Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 1 (2017).
- Roswitha Eleonora Mali, Puspita Pebri Setiani, Rizki Agung Novariyanto. “Peran Tindakan Sosial Masyarakat Dalam Ritual Pembangunan Rumah Suku Di Desa Dubesi Kecamatan Nanaet Dubesi Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur.” *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo* 2, no. 1 (2021).
- Saksono, Gatut. *Tuhan Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Kaliwangi, 2014.
- Salurante, Tony. “Wawasan Dunia Kristen Sebagai Penunjuk Arah Gereja Modern Bermisi.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 5, no. 1 (2021).
- Samiyo, Sendy Meylani dan David. “Rai Rate; Studi Sosio-Teologis Terhadap Tradisi Rai Rate Suku Kemak.” *Theologia; Jurnal Teologi Interdisipliner* 1, no. 1 (2014).
- Sanubarianto, Erwin Syahputra Kembaren dan Salimulloh Tegar. “Cerita Rakyat ‘Belu Mau, Sabu Mau, Dan Ti’i Mau’ Sebagai Ikatan Tiga Suku Bangsa Dan Nilai Kearifan Lokal.” *Widyaparwa: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan* 49, no. 2 (2021).
- Sarono, Timotius Bakti. *Bincang-Bincang Dengan Guru Agung*. Yogyakarta: Andi, 2005.

- Sarumaha, Nurnilam. "Eskatologi Dalam Injil Markus." *Epigraphe* 1, no. 2 (2018).
- Senda, Dicky. *Hau Kamelin Dan Tuan Kamlasi*. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Siswantara, Yusuf. "Pemaknaan Penderitaan Yesus Dan Konsekuensi Pastoralnya." *Epigraphe: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 1 (2020).
- Situmorang, Jonar. "Kamus Alkitab Dan Theologi." Yogyakarta: Andi, 2016.
- Soekanto, Soerjono. *Bibliografi Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Alumi, 1975.
- Solin, Kennedy Sihotang dan Sahala Martua. *Rahasia Kematian; Suatu Tinjauan Tentang Makna Kematian Ilahi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Stephanie Grace Ester Harahap, Jekmen Sinulingga. "Tradisi Upacara Saur Matua Etnik Batak Angkola/Mandailing: Kajian Semiotika Sosial." *Kompetisi: Jurnal Pendidikan dan Humaniora* 15, no. 2 (2022).
- Stimson Hutagalung, Rolyana Ferinia, Dwi Andrianta. "Kontekstualisasi Ibadah Penghiburan Pada Tradisi Slametan Orang Meninggal Dalam Budaya Jawa." *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 2 (2020).
- Stott, John. *Christ The Controversialist; Kristus Sang Kontroversialis*. Nottingham: Inter-Varsity, 2013.
- Strong, Augustus H. *Systematic Theology*. Philadelphia: The Judson Press, 1946.
- Suciati. *Strategi Komunikasi Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Membina Aliran Kepercayaan Di Indonesia*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2010.
- Sugiharto, Ayub. "Pengharapan Mesias Pada Masa Intertestamental." *Angelion* 1, no. 1 (2020).
- Sukardin, Ni Kadek Muliawati, Maria Yoanita Bina, Eddy Murtoyo, Rima Berlian Putri. *Keperawatan Komunitas; Gerontik Dan Transkultural*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023.
- Taek, Bartolomeus. *Wawancara Tentang Sejarah Suku Tanasak*. Atambua, 16 Oktober, 2022.
- Tafaib, Gratiana. "Paham Eskatologi Dalam Injil Yohanes Dan Makna Temporalnya." *Jurnal Orientasi Baru* 23, no. 2 (2014).
- Tafui, Steavan Stasia. "Aplikasi Pengenalan Kebudayaan Kabupaten Belu Berbasis Android." *Jati* 1, no. 2 (2017).
- Tahu, Frida. *Kearifan Lokal Hamis Batar Dan Asal Usul Suku Manehitu Fafiur*. Indramayu: Adab, 2020.
- Tamunu, Lenny Magdalena. "Relasi Budaya Dan Kepemimpinan, Ekologi Etnis Atoni Pah Meto Di Pulau Timor, Marapu Di Pulau Sumba." *Sinta: Jurnal Administrasi Publik* 16, no. 1 (2019).
- Theresia Sindianti Mbere, Wahyu Budi Nugroho, Gede Kamajaya. "Kajian Sosiologis Tradisi Pati Ka Ata Mata Dalam Masyarakat Suku Lio Di Desa, Flores, Nusa Tenggara Timur." *Sorot: Jurnal Ilmiah Sosiologi* 1, no. 2 (2021).
- Thiessen, Henry Clarence. *Teologi Sistematis*. Malang: Gandum Mas, 1992.
- Timbang, Yekhonya F. T. *Makna Pengorbanan Babi Dalam Ritus Tradisional Toraja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2020.
- Tolan, Felicitiani Dwi Junitha Sanga. "Tari Tebe Lese Luan Dalam Upacara Butuk Batar Di Desa Umanen, Kabupaten Malaka – NTT (Skripsi)," 2018.
- Tukan, Yohanes Anunut dan Antonius I. N. "Realitas Tradisi Tutu Kubi Masyarakat Suku Anunut Dalam Upacara Kematian Di Wilayah Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara." *Pastoralia: Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Pastoral KAK* 2, no. 1 (2021).
- Udau, Sundoro Tanuwidjaja dan Samuel. "Iman Kristen Dan Kebudayaan." *Sinta: Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia* 1, no. 1 (2020).

- Untung, Stepen. "Pembenaran Dan Parousia Menurut Paulus." *Jepin* 1, no. 1 (2019).
- Widianing, Simsoni Yosua Daud Patola dan Oda Judithia. "Pengajaran Eskatologi Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah." *Angelion* 1, no. 1 (2020).
- Wijaya, Benedictus Raditya. "Memaknai Peristiwa Kematian Dalam Terang Estetika Teologis Kristiani." *Melintas: Journal of Philosophy and Religion* 36, no. 3 (2020).
- Wijaya, E. Chrisna. "Kekhasan Eskatologi Paulus." *Fidei* 1, no. 1 (2018).
- Willmington, L. H. *Eskatologi*. Malang: Gandum Mas, 1997.
- Windyarti, Dara. "Tradisi, Agama, Dan Modernisasi Dalam Perkembangan Kebudayaan Timor." *Sabda* 1, no. 1 (2006).
- Wiryoputro, Sugiyanto. *Dasar-Dasar Manajemen Kristiani*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Wongso, Peter. *Hermeneutika Eskatologi; Metode Penafsiran Ajaran Akhir Jaman*. Malang: SAAT, 1992.
- Wulandari, Gunawan Sumodiningrat dan Ari. *Pitutur Luhur Budaya Jawa*. Jakarta: Narasi, 2014.
- Yopi, Alexander. *Gereja Harus Bertobat*. Yogyakarta: Lamalera, 2011.
- Yosef, Hery Budi. "Menemukan Nubuatan Mesianis Di Era Antar Testament; Sebuah Pengenalan Ke Dalam Perjanjian Lama." *Ritornera* 2, no. 2 (2022).
- Zaluchu, Sonny Eli. "Penderitaan Kristus Sebagai Wujud Solidaritas Allah Kepada Manusia." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 1 (2017).